

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

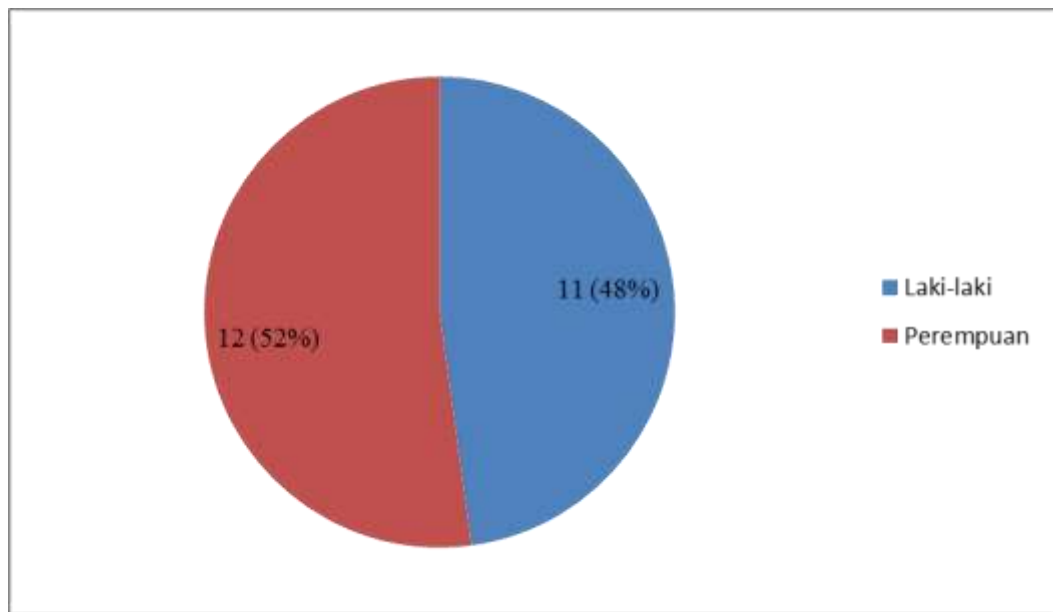
##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan merupakan sekolah dasar yang terletak di jalan Ceningan Sari No.8 di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Bali, yang didirikan tanggal 01 April 1974 luas tanah 2.000 m<sup>2</sup> dengan kondisi yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga Sekolah Dasar 6 Sesetan mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah disana.

Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 12 ruangan kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas VI, satu ruangan kepala sekolah, satu ruang guru, satu perpustakaan, satu gudang, dua sanitasi siswa, tujuh kamar mandi, dua buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, dan satu kantin. Jumlah seluruh siswa kelas IV dan V yaitu sebanyak 178 orang siswa dan jumlah responden yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV dan V yang telah menandatangani *informed consent* sebanyak 23 siswa. Jumlah pengajar di Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan berjumlah 21 orang.

## 2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan, berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.

Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 12 siswa (52%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki.

## 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 23 siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019, tentang tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi tetap ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

a. Persentase siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal.

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	16	69,56
2	Baik	6	26,09
3	Cukup	1	4,35
4	Kurang	0	0
5	Gagal	0	0
Jumlah		23	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria terbanyak terdapat pada kategori tingkat pengetahuan sangat baik yaitu 16 siswa (69,56%), angka 0 artinya tidak ada siswa dengan kategori kurang ataupun gagal.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 yaitu 80 dengan kategori sangat baik.

c. Persentase siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan yang mengalami karies gigi tetap.

Tabel 3  
Distribusi Persentase Siswa Kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan yang Mengalami Karies Gigi Tetap Tahun 2019

No	Kategori Gigi Siswa	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Sehat	14	60,87%
2	Karies	9	39,13%
	Jumlah	23	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 23 siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang diperiksa, diperoleh 9 siswa yang mengalami karies gigi tetap dengan persentase yaitu sebesar 39,13%.

d. Rata-rata karies gigi tetap siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan.

Rata-rata karies gigi tetap siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019, menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi tetap siswa yaitu 0,73.

e. Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal

Tabel 4  
Distribusi Rata-rata Karies Gigi Tetap pada Siswa Kelas IV dan V SDN 6 Sesetan  
Kecamatan Denpasar Selatan Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang  
Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun 2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah Karies (Gigi)	Jumlah (Siswa)	Rata-rata
1	Sangat Baik	11	16	0,69
2	Baik	4	6	0,66
3	Cukup	2	1	2
4	Kurang	0	0	0
5	Gagal	0	0	0
Jumlah		17	23	0,73

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sangat baik rata-rata karies gigi tetap sebesar 0,69, kategori baik rata-rata karies gigi sebesar 0,66, kategori cukup rata-rata karies gigi tetap sebesar 2, tidak ada siswa dengan kategori kurang ataupun gagal yang mengalami karies gigi tetap.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal.

1) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{siswa dengan kategori sangat baik}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{16}{23} \times 100 \\
&= 69,56\%
\end{aligned}$$

2) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{siswa dengan kategori baik}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{6}{23} \times 100 \\
&= 26,09\%
\end{aligned}$$

3) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{siswa dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{1}{23} \times 100 \\
&= 4,35\%
\end{aligned}$$

4) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{siswa dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{0}{23} \times 100 \\
&= 0
\end{aligned}$$

5) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{siswa dengan kategori gagal}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{0}{23} \times 100 \\
&= 0
\end{aligned}$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{seluruh nilai responden}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \\
&= \frac{1830}{23} \\
&= 80
\end{aligned}$$

c. Persentase siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan yang mengalami karies gigi tetap.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{siswa yang mengalami karies}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\
&= \frac{9}{23} \times 100 \\
&= 39,13\%
\end{aligned}$$

d. Rata-rata karies gigi tetap siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\Sigma \text{seluruh siswa yang mengalami karies}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \\
&= \frac{17}{23} \\
&= 0,73
\end{aligned}$$

e. Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang

pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal.

1) Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.

$$\begin{aligned} & \frac{\Sigma \text{karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan} \\ & \text{tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori} \\ & \text{sangat baik}}{\text{=}} \\ & \frac{\Sigma \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang} \\ & \text{pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut} \\ & \text{dengan kategori sangat baik}}{\text{=}} \\ & \frac{11}{16} \\ & = 0,69 \end{aligned}$$

2) Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$\begin{aligned} & \frac{\Sigma \text{karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan} \\ & \text{tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori} \\ & \text{baik}}{\text{=}} \\ & \frac{\Sigma \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang} \\ & \text{pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut} \\ & \text{dengan kategori baik}}{\text{=}} \\ & \frac{4}{6} \\ & = 0,66 \end{aligned}$$

3) Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup.



Σkaries gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup}}{2} = \frac{1}{2}$$

4) Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

Σkaries gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang}}{0} = \frac{0}{0} = 0$$

5) Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal.

Σkaries gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal

$$= \frac{\Sigma \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal}}{0} = \frac{0}{0} = 0$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 23 siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik sebanyak 16 orang (69,56%), kategori baik sebanyak enam orang (26,09%), dan kategori cukup sebanyak satu orang (4,35%). Hasil ini disebabkan karena siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda ataupun dari lingkungan sosial.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Syah (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya faktor intelegensi, di mana setiap orang memiliki tingkat kecerdasan/intelegensi (*IQ*) yang berbeda-beda. Serta lingkungan sosial yang baik dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kesuksesan belajar.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 80 dengan kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut serta siswa mendengarkan dengan baik materi yang diberikan saat penyuluhan serta adanya minat untuk menerima suatu pelajaran sehingga diperoleh pengetahuan mendalam.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Syah (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah faktor internal yang terdiri dari minat, minat (*interest*) berarti kecenderungan dengan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat

mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang-bidang studi tertentu.

Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Madiawati (2019), dalam penelitiannya disebutkan rata-rata tingkat pengetahuan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pemecutan Denpasar tahun 2019 sebesar 61,37 dengan kriteria cukup. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya yaitu SDN 6 Seseetan telah bekerja sama dengan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

Hasil pemeriksaan karies gigi tetap siswa kelas IV dan V SDN 6 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa (39,13%) yang mengalami karies gigi tetap. Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 0,73. Hasil penelitian berbeda dengan penelitian Ludri (2019), yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 28 Dangin Puri menyatakan bahwa sebesar 19,6% siswa mengalami karies gigi tetap. Hasil ini disebabkan karena siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda ataupun dari lingkungan sosial.

Hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi tetap berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 didapatkan hasil bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik memiliki rata-rata karies gigi tetap sebesar 0,69, siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik memiliki rata-rata karies gigi tetap sebesar 0,66, serta siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

dengan kategori cukup memiliki rata-rata karies gigi tetap sebesar 2. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan resiko terjadinya karies gigi tetap. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Notoatmodjo (2012), Sebagian besar pengetahuan dipengaruhi dari indera pendengaran (telinga) dan indera pengelihatan (mata). Proses penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan akan menghasilkan perilaku yang positif bagi individu